

## PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP *RETURN SAHAM* PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dewi Sagita<sup>1</sup>, Henni Indriyani<sup>2</sup>, Titan Terzaghi<sup>3</sup>.

<sup>1</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Darma Palembang

<sup>1</sup>[dewisagita26@yahoo.com](mailto:dewisagita26@yahoo.com) <sup>2</sup>[Henniinayah@yahoo.com](mailto:Henniinayah@yahoo.com) <sup>3</sup>[mtitant4@gmail.com](mailto:mtitant4@gmail.com)

### *Abstract*

*This purpose was conducted to examine the effect of Financial Performance Return on Equity in the company LQ45 Indonesia Stock Exchange period in 2014. The independent variables used in this study is the Earning Per Share (EPS), Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Return on Equity (ROE) and the dependent variable used is stock return. The population in this experiment are all companies LQ45 in LQ45 index period 2014. The sampling is done by using a sampling method saturated. where all members of the by population is sampled. The data used in this study were obtained from publikasi official website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) and [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com). This experiment uses linear regression. Result of this research show that: 1) Earning Per Share (EPS) has no effect on stock return, 2) Return on Assets (ROA) did not affect stock return, Debt to Equity Ratio (DER) did not affect stock return, Price Earning Ratio (PER) affects stock return, Return on Equity (ROE) has no effect on stock return.*

**Keywords:** *Earning Per Share (EPS), Return on Assets (ROA), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), Return on Equity (ROE), stock return*

### 1. PENDAHULUAN

Pasar modal adalah wahana yang mempertemukan dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki dana lebih (investor) dengan pihak yang memerlukan dana (emiten). Salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak dikenal masyarakat adalah saham. Saham merupakan surat bukti kepemilikan atas aset-aset perusahaan yang menerbitkan saham. Untuk para investor dapat memilih objek investasi atas saham yang diperoleh dengan tingkat pengembalian dan tingkat risiko yang beragam pula dimana semakin tinggi tingkat risiko maka semakin tinggi pula tingkat pengembaliannya terhadap *return* saham

Investor tertarik dengan *return* saham yang memiliki *return* positif dan tinggi karena akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (investor) dalam berinvestasi pada saham, untuk menarik investor perusahaan harus mampu menunjukkan kinerja keuangannya. Metode umum yang digunakan untuk mengukur dan menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan adalah analisis Rasio keuangan adalah studi tentang informasi yang menggambarkan hubungan diantara berbagai akun dari laporan keuangan yang mencerminkan keadaan serta hasil operasional perusahaan. Menurut Fahmi (2012:2). Adapun beberapa Analisis rasio keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan, antara lain: *Earning Per Share (EPS), Return on Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Price Earning Ratio (PER), dan Return on Assets (ROA)*.

Pengambilan keputusan investasi akan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya ke perusahaan mana modal akan ditanamkan. Perusahaan yang dipilih tentu saja perusahaan yang memiliki saham yang paling aktif diperjualbelikan sehingga investor berminat untuk berinvestasi pada perusahaan yang aktif diperdagangkan di pasar modal, terutama perusahaan terbuka (*Go Public*), salah satu nya adalah perusahaan LQ45.

Perusahaan LQ45 adalah Perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi dan merupakan saham-saham yang aktif diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Indeks dari 45 saham yang terpilih di mana saham ini sangat diunggulkan, karena pergerakannya paling aktif. Indeks LQ45 diupdate

setiap enam bulan sekali, dengan demikian anggota indeks LQ45 akan selalu berubah-ubah, karena indeks LQ45 berfungsi sebagai patokan naik turunnya harga saham di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan mengambil judul "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia."

## 2. LANDASAN TEORI

### Return saham

Return saham merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi di masa yang akan datang (Yogiyanto, 2010:109). Return yang didapatkan diperoleh jika harga saham sekarang lebih tinggi dari harga saham periode lalu maka terjadi keuntungan modal (*capital gain*), dan sebaiknya apabila harga saham sekarang lebih rendah dari harga saham periode lalu maka terjadi kerugian modal (*capital loss*).

Jogiyanto (2010), untuk menghitung return saham dapat dihitung dengan Formulasi sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Keterangan:

R it = Tingkat keuntungan saham i periode t

P it = Harga saham penutupan i pada periode t

P it -1 = Harga saham penutupan i pada periode sebelumnya

Dalam penelitian ini return saham dihitung dengan cara mengurangkan harga saham pada waktu tertentu dengan harga saham pada periode sebelumnya.

### Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2011:2) Kinerja keuangan adalah suatu analisis rasio keuangan yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Langkah yang digunakan dalam menganalisis kinerja keuangan adalah dengan melakukan analisis rasio yang menunjukkan hubungan tertentu antara faktor satu dengan lainnya dari suatu laporan keuangan (Kusumo, 2011:2).

Analisis rasio keuangan dapat dilihat dengan mengukur rasio EPS, PER, DER, ROA, dan ROE dapat kita lihat sebagai berikut: (Werner R, 2013:61-65).

#### 1. EPS (*Earning per share*)

Rasio *Earning Per Share* dihitung dengan rumus:

$$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$$

#### 2. PER (*Price Earning Ratio*)

Rasio *Price Earning Ratio* dihitung dengan rumus:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$$

#### 3. DER (*Debt to Earning Ratio*)

Rasio *Debt to Earning Ratio* dihitung dengan rumus:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

#### 4. ROA (*Return on Assets*)

*Return on Assets* dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}}$$

5. ROE (*Return on Equity*), dihitung dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Equity}}$$

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan data objek kuantitatif yang bersumber dari data sekunder yang diperoleh melalui laporan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia yang diakses melalui media internet. Data dalam penelitian ini diperoleh homepage BEI yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2014, penarikan sampel yang dilakukan adalah dengan menggunakan metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel sehingga diperoleh 45 perusahaan sampel. Teknik analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah Teknis analisis regresi berganda.

#### Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
1	<i>Return Saham</i>	Merupakan selisih harga saham periode sekarang dengan periode lalu	$\text{Actual return} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Rasio
2	<i>Earning Per Share (EPS)</i>	Merupakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah saham yang beredar	$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Rasio
3	<i>Price Earning Ratio (PER)</i>	Merupakan perbandingan harga saham dengan laba bersih	$= \frac{\text{Harga saham}}{\text{Harga Per lembar saham}}$	Rasio
4	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>	Merupakan perbandingan total debt dengan total equity	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio

5	<i>Return on Asset (ROA)</i>	Merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Assets}}$	Rasio
6	<i>Return on Equity (ROE)</i>	Merupakan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Equity}}$	Rasio

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Uji Asumsi Klasik

##### Uji normalitas

Uji grafik Histogram menunjukkan bahwa data berdistribusi secara normal. Hal ini ditunjukkan dengan grafik yang lonceng. Hasil ini didukung pula dengan grafik *Normal Probability Plot* menunjukkan bahwa melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal mengikuti arah garis diagonal. Apabila  $\text{Asymp. Sig (2-tailed)} > \alpha (0,05)$  maka dikatakan data terdistribusi normal. Dari hasil uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar 0,796 ( $0,796 > 0,05$ ). Hal ini berarti model regresi berdistribusi normal.

##### Uji multikolinearitas

Nilai Tolerance untuk variabel *Earning Per Share*, *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Return on Equity*, secara berturut-turut sebesar 0,808 atau 80,8 persen; 0,204 atau 20,4 persen, 0,561 atau 56,1 persen, 0,951 atau 95,1 persen, dan 0,250 atau 25 persen. Nilai VIF dari variabel *Earning Per Share*, *Return on Assets*, *Debt to Equity Ratio*, *Price Earning Ratio* dan *Return on Equity* secara berturut-turut sebesar 1,237; 4,913; 1,782; 1,951; dan 4,003 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari multikolinearitas. Hal ini ditunjukkan dengan nilai *Tolerance Value* lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.

##### Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas diuji dengan *scatterplots*. Hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar dan dibawa angka nol. Titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang teratur. sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini homokedastisitas atau dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

##### Pengujian Hipotesis

##### Uji simultan

Hasil perhitungan analisis regresi menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah 0,213 atau 21,3 persen dari variasi *return* saham dipengaruhi oleh variasi EPS, ROA, DER, PER, dan ROE. Sisanya sebesar 78,7 persen dijelaskan oleh faktor-faktor lainnya yang ada di luar model analisis. Dengan probabilitas  $F = 0,012$ ; yang lebih kecil dari  $\alpha = 0,05$ . Probabilitas  $F = 0,012 < 0,05$  menunjukkan bahwa variabel EPS, ROA, DER, PER, dan ROE, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia periode 2014.

### Uji parsial

1. Pengaruh EPS (X1) terhadap *return* saham (Y)  
Pada tabel hasil Uji Statistik t yang dilakukan dengan pengujian satu arah, menunjukkan bahwa, nilai koefisien dari variabel (X1) EPS adalah 0.450 signifikan sebesar 0.756 atau lebih besar dari P-Value=0,05. sehingga H1 ditolak, artinya secara parsial EPS tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. karena nilai EPS nya yang tidak konstan sehingga tidak mempengaruhi daya tarik investor akan harapan nilai *Return* saham yang tinggi, hal ini disebabkan oleh adanya data perusahaan yang mengalami fluktuasi. Hasil pengujian ini didukung dengan penelitian Dhimas (2012) yang menunjukkan bahwa EPS tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
2. Pengaruh ROA (X2) terhadap *return* saham(Y)  
Pada tabel hasil Uji Statistik t yang dilakukan dengan pengujian satu arah, menunjukkan bahwa, nilai koefisien dari variabel (X1) ROA adalah 0.000, signifikan sebesar 0.199 atau lebih besar dari P-Value=0,05, sehingga H2 ditolak, artinya secara parsial ROA tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini berarti investor tidak hanya mempertimbangkan faktor kinerja perusahaan atas aset yang dimilikinya saja untuk memutuskan berinvestasi saham pada suatu perusahaan. Walaupun rasio ROA mencerminkan indikator profitabilitas, namun hasilnya dapat tidak sesuai oleh karena ketidakpastian keuntungan yang diperoleh. Hasil pengujian ini didukung dengan penelitian Mia (2014) meneliti *Eva Momentum*, ROA, ROE dan NPM terhadap *return* saham, hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
3. Pengaruh DER (X3) terhadap *return* saham (Y)  
Pada tabel hasil Uji Statistik t yang dilakukan dengan pengujian satu arah, menunjukkan bahwa, nilai koefisien dari variabel (X3) DER adalah 0.060, signifikan sebesar 0.279 atau lebih besar dari P-Value=0,05. sehingga H3 ditolak, artinya secara parsial DER tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Tidak berpengaruhnya DER terhadap *return* saham dikarenakan sebagian investor hanya menganggap bahwa perusahaan yang memiliki prospek keberanian yang baik untuk menggunakan hutang yang tinggi dalam struktur modalnya. Proporsi hutang yang semakin tinggi akan menyebabkan *fixed payment* yang tinggi dan akan menimbulkan risiko kebangkrutan atau terlikuidasi, sehingga mengurangi minat investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hasil pengujian ini didukung dengan penelitian (Ulupui dalam, Ika, 2013) yang menunjukkan bahwa DER tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.
4. Pengaruh PER (X4) terhadap *return* saham (Y)  
Pada tabel hasil Uji Statistik t yang dilakukan dengan pengujian satu arah, menunjukkan bahwa, nilai koefisien dari variabel (X4) PER adalah 0.006, signifikan sebesar 0.040 atau lebih kecil dari P-Value=0,05. sehingga H4 diterima, artinya secara parsial PER memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hal ini diidentifikasi Price Earning Ratio (PER) dapat memberikan petunjuk mengenai apa yang dipikirkan investor atas kinerja perusahaan dimasa lalu dan prospek dimasa yang akan datang, karena Price Earning Ratio (PER) menggambarkan kesediaan investor membayar lembar per saham dalam jumlah tertentu untuk setiap rupiah perolehan laba perusahaan. Secara umum perkembangan perusahaan di Bursa yang dapat dilihat dari perkembangan harga dan sekaligus mengindikasikan tingkat kepercayaan pasar terhadap tingkat pertumbuhan laba suatu emiten dimasa yang akan datang, selain itu pergerakan harga saham dapat digunakan dalam menilai *return* berupa *capital gain*. Hasil Pengujian ini didukung dengan penelitian Farkhan (2013) yang menunjukkan bahwa PER berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

#### 5. Pengaruh ROE (X5) terhadap return saham (Y)

Pada tabel hasil Uji Statistik t yang dilakukan dengan pengujian satu arah, menunjukkan bahwa, nilai koefisien dari variabel (X5) ROE adalah 0.013, signifikan sebesar 0.148 atau lebih besar dari P-Value=0,05. sehingga H4 ditolak, artinya secara parsial ROE tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap return saham. Hal ini dikarenakan dari beberapa data perusahaan menunjukkan tingkat nilai ROE yang tidak stabil. Hasil ini konsisten dengan hasil penelitian (Sriwidodo, dalam Arta, 2012) dan Mia (2014), yang menunjukkan bahwa ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

### 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka pada penelitian ini dihasilkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada Uji Deskriptif statistik di dapat hasil perusahaan – perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini rata-rata mengalami perubahan positif dan negatif dalam mengalami peningkatannya.
2. Hasil Uji analisis regresi linear berganda secara parsial menunjukkan bahwa hanya variabel PER berpengaruh secara signifikan terhadap return saham.
3. Hasil Uji secara simultan menunjukkan bahwa kinerja keuangan EPS, ROA, DER, PER, dan ROE berpengaruh secara bersama-sama terhadap return saham.

### SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan simpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada Perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia, berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian statistik di dapat hasil tingkat pengembalian saham (Rate of Return) tidak dipengaruhi oleh EPS, DER, ROA, dan ROE yang merupakan ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu untuk memperoleh investor yang memadai dengan tingkat pengembalian saham yang tinggi maka perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan dengan mempublikasikan kinerja keuangan yang jelas dan akurat sehingga para investor dapat memahami laporan kinerja keuangan yang dipublikasikan karena menjadi pertimbangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.
2. Laba bukanlah indikator yang akurat untuk menilai baik buruknya kinerja perusahaan. Oleh karena itu, disamping penggunaan laba sebagai komponen indikator kinerja keuangan, perusahaan disarankan untuk memperhatikan tingkat likuiditas keuangannya melalui laporan arus kas yang merupakan satu-satunya sumber keluar masuknya kas (uang tunai) perusahaan.
3. Pengaruh kinerja keuangan terhadap return saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia, berdasarkan hasil pembahasan dan pengujian statistik di dapat hasil tingkat pengembalian saham (Rate of Return) tidak dipengaruhi oleh ROE yang merupakan ukuran kinerja keuangan suatu perusahaan. Oleh karena itu untuk memperoleh investor yang memadai dengan tingkat pengembalian saham yang tinggi maka perusahaan perlu meningkatkan kinerja keuangan terutama dengan cara mempertimbangkan biaya modal karena menjadi pertimbangan untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan agar dapat mengambil keputusan yang tepat dalam berinvestasi.

### 6. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ghozali, Imam, 2011. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit UNDIP.

- [2] Hartono, Jogyianto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta : BPFE.
- [3] Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Rajawali Pers.
- [4] Fahmi, Irham 2012 *Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke-2 Bandung* Alfabet
- [5] Tandelilin, Eduardus. 2010. *Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*. Yogyakarta : BPFE.
- [6] Weston. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- [7] Farhan Ika 2013. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *return* saham Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* (September) hlm.1-15.
- [8] Ulupui, I.G.K.A. 2007. Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di BEJ". *AUDI Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, Vol. 2, No.1.
- [9] Wijaya, David. 2008. Pengaruh Rasio Modal Saham Terhadap Return Saham Perusahaan-Perusahaan Telekomunikasi Go Public di Indonesia Periode 2007. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.10, No.2, Hal. 136-152.
- [10] Tinneke, Raden, 2007. "Analisis Pengaruh *Economic Value Added* (EVA) dan Faktor-faktor Fundamental Perusahaan Lainnya Terhadap *Return* Saham. Semarang: Universitas Diponegoro.
- [11] Sugiyono, 2010. "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D". Bandung: Alfabeta.
- [12] Ferawati, 2010. "Pengaruh *Economic Value Added* dan Rasio Profitabilitas Terhadap *Return* Saham Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia". Medan: Universitas Sumatera Utara.
- [13] Helvert, A. Erich. 1997. "Teknik Analisis Keuangan". Jakarta: Erlangga
- [14] Prihadi, Toto. 2011. "Analisis Laporan Keuangan Teori dan Aplikasi". Jakarta:PPM.
- [15] Nurfadillah, Mursidah. 2011. Analisis Pengaruh *Earning Per Share, Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk. April 2011, Volume 12 Nomor 1
- [16] Kusumo, Ismoyo.2011. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Universitas Diponegoro.
- [17] Hermy Ary Kuriawan. 2011. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap *Return* saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* (Juli) hlm.1-7.
- [18] Dhimas Ari Mahardhika Putra. 2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Kosmetik dan Barang Keperluan Rumah Tangga Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* (Juli) hlm.1-20.
- [19] Diensa Primayanti.2013. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* (Juli) hlm.1-11.
- [20] Komang Arta.2012. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Sektor Food And Beverages Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi* (Juli) hlm.1-18.
- [21] Kusumo, Ismoyo.2011. Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap *Return* Saham Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi Universitas Diponegoro.
- [22] Mia Hediyanasari.2014.Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap *Return* Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 Bursa Efek Indonesia. Skripsi Universitas Brawijaya.